PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

YESY NOVIA KRESNAMURTI
NPM: 11.1.01.09.0667

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

YESY NOVIA KRESNAMURTI
NPM : 11.1.01.09.0667

Dengan Judul :

PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN2014-2015

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada :Panitia Ujian Skripisi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Wasis Himawanto, M.Or.	Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

YESY NOVIA KRESNAMURTI
NPM : 11.1.01.09.0667

Dengan Judul :

PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR
LAY UP DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA
SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan RekreasiFKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODIFIKASI BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP* DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

YESY NOVIA KRESNAMURTI
NPM: 11.1.01.09.0667

FKIP – Penjaskesrek
Wasis Himawanto, M.Or. dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

Agar tidak meluas dan menyimpang dari masalah penelitian maka perlu diadakan batasan masalah, dan adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh modifikasi bola basket terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket, materi yang diberikan adalah tehnik dasar *lay up*, populasi yang diambil adalah siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah tes kemampuan melakukan lay *up*. Pengujian hipotesis menggunakan *uji-t*, sebelumnya dilakukan uji prasyarat, yaitu: uji normalitas dan uji homogenitas dan hasilnya adalah normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan:

1). Terdapat pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri.
2). Adanya perbedaan setelah di berikan perlakuan, dengan hasil yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri

Kata kunci : *Modifikasi alat, Hasil belajar, Lay up bola basket*

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, dalam kondisi-kondisi khusus, atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donal P. Ely dalam bukunya teaching and Media-A systematic Approach Arsyad (2011: 3), mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat di amati. Sedangkan Menurut Gagne dan Whandi (2007:37) belajar di definisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman”. Slameto (2003: 5) menyatakan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Lebih lanjut, Abdillah (2002: 31) dan Aunurrahman (2010: 35) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk

memperoleh tujuan tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematik dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepenerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Proses yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan media. Demikian pula kunci pokok pembelajaran ada pada guru (pengajar), tetapi bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang siswa pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak yang sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh keaktifan guru sedangkan siswa hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila

pembelajaran di mana siswa yang aktif tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut keaktifan guru dan siswa.

II. METODE

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Seperti yang di ungkapakan Arikunto (2006: 151), ‘’tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu”. “Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang akan diukur” (Nurhasan, 2001: 1).Tes digunakan untuk mengetahui prestasi seseorang atau kelompok. Nurhasan (2001: 4) menjelaskan pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi dari suatu objek tertentu dan dalam proses pengukuran diperlukan suatu alat ukur. Ciri khas dari hasil pengukuran yaitu dinyatakan dalam skor kuantitatif yang dapat diolah secara statistik. Melalui pengukuran akan diperoleh informasi yang objektif sehingga kita dapat menentukan kemampuan atau prestasi seseorang pada saat tertentu.

Tes dan pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil pembelajaran tehnik dasar *lay up* bolabasket yang dilaksanakan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test.* Tes yang digunakan berbentuk praktik, yaitu melakukan tehnik dasar *lay up*bolabasket dengan menggunakan bola modifikasi. Untuk memperoleh data tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan tes akhir (*post-test*) dilakukan penskoran terhadap hasil belajar siswa dengan skor maksimum yang diharapkan adaalah 100 dan skor minimumnya adalah 0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adapun langkah-langkah untuk analisis data adalah:

1. Uji Normalitas

Statistik uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*, dengan tingkat signifikan 5% pada masing-masing sampel, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tes	X^2_{obs}	X^2_{tabel}	H_a	Kesimpulan
Pre-test	0,0829	0,1486	Diterima	Berdistribusi normal
Post-test	0,0794	0,1566	Diterima	Berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga statistik F_{obs} = 3,841, dengan DK = {F | F > $F_{0,05;}$

$_{29,29}$ =1,2855}; sehingga f_{obs}DK atau H_0 diterima. Ini berarti sampel berasal dari populasi dengan varian sama (lihat lampiran).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *uji-t*, uji hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal dan variannya homogen. Dari hasil perhitungan ditemukan hasil: t_{obs}= 28, 53848, sedangkan t_{tabel} = 1,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan modifikasi bola basket dengan menggunakan bola voli terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bolabasket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji hipotesis dperoleh hasil: t_{0bs} =94,53848, sedangkan t_{tabel} = 1,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

Dengan demikian ada hubungan yang berarti antara modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bolabasket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun pelajaran 2014-2015. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan memodifikasi bola basket dalam pembelajaran *lay up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena bola lebih ringan dan lebih kecil ukurannya sehingga bola sesuai untuk usia dan kemampuan siswa dan hasil belajar merekapun lebih maksimal.

KESIMPULAN

Dari perhitungan uji hipotesis yang diperoleh dalam bab IV dengan bahasan deskripsi data dan analisis data, maka memodifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014-2015. Dengan demikian modifikasi bola adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola basket khususnya *lay up*. Dan penyesuaian bola merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keterampilan dasar dalam pembelajaran bola basket khususnya kemampuan *lay up*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil belajar *lay up* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014-2015 diperoleh kesimpulan bahwa “Ada

pengaruh penggunaan modifikasi bola terhadap hasil belajar *lay up* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014-2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bolabasket*. (Online). Tersedia: http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/permainan-bola-basket-nuril-ahmadi-editor-alee-32575.html, diunduh 10 September 2014.

Arikunto, Suharsimi Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : BumiAksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Online). Tersedia : http://penelitiantindakankelas07.blogspot.com/2014/04/pengertian-belajar-dan-mengajar.html(daryanto, diunduh 10 September 2014.

Djamarah. 2008. Belajar Pembelajaran.(Online). Tersedia: http://misterchand89.blogspot.com/2013/03/beberapa-pengertian-hasil-belajar.html, diunduh 10 September 2014.

Gerlach, S Vernon dan Ely Donal P. 2011.*Teaching And Madian-A Systematic Approach Arsyad*. (Online), Tersedia: http://www.amazon.com/Vernon-S.Gerlach/e/B001HPXCNE, diunduh 10 September 2014.

Slameto. 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mempengaruhi Prestasi Belajar*. (Online). Tersedia: https://ewintri.wordpress.com/tag/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-menurut-slameto/, diunduh 10 September 2014.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Pembukaan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

PERBASI. 2006. *Bolabasket Untuk Semua*. Jakarta: Perbasi.